

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Media komunikasi merupakan pilihan yang cukup kuat dan sangat berperan untuk memberikan pesan dari satu orang kepada orang yang lainnya, salah satu media komunikasi yang cukup dikenal adalah film. Film adalah media komunikasi yang berupa audio visual digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada sekumpulan orang atau kelompok yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 1986: 134). Secara *output* atau karya, film merupakan bentuk *output* berupa audio visual yang berisikan pesan. Secara fisik film merupakan istilah pita seluloid yang peka terhadap cahaya dan digunakan biasanya untuk menyimpan gambar terutama pada kamera analog. Saat ini film dianggap sebagai salah satu media untuk memberikan informasi yang sangat efektif dikarenakan memiliki hasil akhir berupa audio visual, cukup banyak film yang mempengaruhi penonton dan bahkan bisa berdampak pada kondisi emosional penonton itu sendiri terlebih jika pesan yang ingin disampaikan diterima dengan baik dan penonton yang menjadi sasaran utama mengerti pesan yang ingin diberikan oleh pembuat filmnya.

Ketika pesan film mencapai penontonnya, tidak sedikit dari penonton yang terbawa suasana dan ikut merasakan apa yang terjadi di film itu seakan penonton itu berada di kondisi yang sama dengan filmnya. Hal ini dikarenakan gambar dan suara yang hidup ditambah dengan pesan film yang sangat dekat dengan kehidupan penonton itu sendiri. Secara umum film dibedakan menjadi beberapa kategori yaitu film eksperimental, film dokumenter dan fiksi (Pratista, 2008). Film fiksi adalah film yang dibuat berdasarkan cerita imajinatif yang memiliki struktur naratif (cerita). Film dokumenter adalah film yang dibuat berdasarkan realita (nyata) atau suatu kejadian tertentu yang berlawanan dengan film ekperimental yang memiliki konsep abstrak. Film fiksi dapat dipengaruhi oleh dokumenter ataupun eksperimental secara cerita maupun sinematik (Pratista. 2008).

Film banyak digunakan berbagai negara sebagai media untuk menyampaikan pesan karena mengandung unsur yang *universal* dan mudah dipahami oleh bangsa lain. Salah satu negara di Asia yang berkembang meningkatkan kualitas yang cukup pesat dibidang sinematografi dan film adalah Korea Selatan, Korea Selatan menjadi negara yang serius mendalami sinematografi baik dari segi teknis maupun cerita. Salah satu *filmmaker* yang berasal dari Korea Selatan dan cukup dikenal di berbagai negara lain adalah Bong Joon-Ho. Bong Joon-Ho menjadi perhatian para penikmat dan pembuat film karena berhasil meraih beragam penghargaan di ajang bergengsi seperti Cannes Film Festival lalu penghargaan sebagai sutradara terbaik dan *best picture* di piala Oscar melalui film Parasite dan menjadi sutradara asal Korea Selatan yang pertama kali mendapatkan Oscar.

Disamping filmnya, poster film parasite yang didesain oleh Kim Sang-Man juga terbilang sukses menarik perhatian khalayak umum. Dilansir dari MUBI, Kim Sang-man adalah seorang poster desainer yang sudah membuat lebih dari 30 poster film yang juga sutradara dari Midnight FM dan *art director* dari Joint Security Area (Adrian, Mubi 2020). Parasite merupakan film dengan *genre thriller*, drama satir Korea Selatan yang disutradarai, dan ditulis Bong Joon-Ho. Film ini cukup menarik perhatian banyak orang di seluruh dunia karena menjadi film Asia yang juga non Inggris pertama yang memenangkan Oscar. Film ini dirasa cukup relevan karena berkaitan erat dengan isu sosial terutama masyarakat yang berada di Korea Selatan. Berdasarkan jenis filmnya sendiri film Parasite merupakan film dalam kategori fiksi naratif atau film cerita karena film ini ditandai dengan adanya *storyline* atau jalan cerita yang cukup jelas mulai dari perkembangan karakter dan perkembangan cerita yang terstruktur. Selain filmnya poster film Parasite dikemas dengan sangat baik secara komposisi mulai dari objek yang digunakan sampai detail warna maupun *typeface* yang membuat penasaran. Namun, komposisi dan penempatan objeknya terdapat beberapa teknis dan juga objek yang tidak biasa sehingga membutuhkan waktu untuk mencerna pesan dari beberapa elemen seperti komposisi, properti dan juga mitos atau pandangan yang hanya dirasakan masyarakat Korea Selatan dan tidak semua negara mengetahui kondisi tersebut.

Poster film Parasite yang dirancang oleh Kim Sang-Man cukup mendapatkan perhatian yang lebih karena gaya desainnya yang dibuat seakan misterius dan mengundang banyak spekulasi dan pertanyaan. Poster film Parasite juga cukup berperan besar untuk mengenalkan film dalam hal ini promosi maupun mengenalkan karya lain Bong Joon-Ho sendiri karena dari poster film Parasite yang unik dan mengundang pertanyaan orang menjadi tertarik untuk berdiskusi mengenai poster dan juga filmnya sehingga mengundang rasa penasaran dan menonton film Parasite itu sendiri. Menurut Sudjana dan Rivai (2002) poster merupakan rancangan penggabungan visual yang terdiri dari beberapa pesan dan warna yang memiliki tujuan untuk mendapatkan perhatian orang banyak tapi hanya sebatas diingat karena saat orang melihat sebuah poster dalam waktu yang lama dan memahami pesan dari poster tersebut, maka akan semakin lama juga orang itu akan mengingatnya. Namun, walaupun posternya terbilang cukup menarik masih banyak penggemar dan penikmat film yang bingung dengan pesan yang disampaikan dalam poster tersebut sehingga membuat para penggemar dan penikmat film berspekulasi dan mengaitkannya dengan cerita yang ada di film Parasite itu sendiri terutama di forum-forum film. Banyak orang berspekulasi bahwa bentuk huruf, objek, bahkan warna yang digunakan poster tersebut memang berkaitan dengan teori-teori yang tersebar di komunitas pecinta film atau hanya memainkan komposisi serta elemen desain saja untuk menarik perhatian karena interaksi yang terjalin dari manusia sebagai penyimak dapat dilihat sebagai bentuk komunikasi (Albar, D. 2011).



Gambar I.1 Poster Film Parasite  
Sumber: [m.imdb.com/title/tt6751668](https://m.imdb.com/title/tt6751668)  
(diakses pada 29/10/2021)

Di penelitian ini, film Parasite dipilih dikarenakan poster film ini memiliki konsep yang cukup unik dan memiliki detail konten yang menarik sebagai salah satu bagian dari promosi film Parasite dan bahkan poster Parasite sempat menjadi fenomena tersendiri dimana banyak brand dan institusi yang memparodikan poster film Parasite. Berdasarkan temuan tersebut poster film Parasite menjadi cukup menarik untuk diteliti sebagai pengetahuan umum yang menarik untuk diketahui masyarakat khususnya pecinta film tentang penggunaan komposisi, font maupun objek yang terdapat di poster film Parasite ini dan mengetahui apakah berkaitan dengan jalan cerita film Parasite itu sendiri atau tidak. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong para filmmaker dan poster desainer untuk mengetahui objek visual yang berhubungan dengan dengan cerita untuk menarik perhatian masyarakat dengan lebih baik, khususnya bagaimana mengaitkan isi konten poster dengan cara yang menarik namun tetap berhubungan dengan jalan cerita film untuk digunakan sebagai media promosi.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian film Parasite ini adalah :

- Komposisi dari desain poster film Parasite, penggunaan huruf, warna, objek visual dan hubungan dengan cerita filmnya masih dipertanyakan hubungan atau konteks kemunculannya khususnya oleh forum filmmaker.
- Banyaknya pesan tersembunyi dari film dan juga posternya yang cukup sulit tersampaikan sehingga membuat para penonton menjadi berspekulasi tentang maksud sebenarnya dari film Parasite.
- Dibalik poster film Parasite yang unik terdapat banyak objek visual yang mengundang pertanyaan tentang arti objek tersebut dan apa sebenarnya yang ingin disampaikan dari poster tersebut.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian poster film Parasite ini adalah, “Apa konten pesan yang terdapat dalam poster film Parasite karya Kim Sang-Man dan apa keterkaitannya dengan jalan cerita film Parasite.”

#### **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai poster internasional film Parasite karya Kim Sang-Man yang menjadi poster utama dan paling banyak diketahui karena digunakan sebagai media promosi internasional yang menjadi fenomena tersendiri selain filmnya dan juga berhasil menarik banyak perhatian orang.

#### **I.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu :

- Mengurai konten-konten visual yang diperlihatkan di poster film Parasite untuk mengidentifikasi hubungan antara cerita di filmnya dengan konten-konten atau objek-objek tersebut .
- Mengidentifikasi maksud dari unsur dan objek visual sebagai pesan yang digunakan di poster film Parasite dan konteks kemunculan dari pesan tersebut.

#### **I.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu memberi pengetahuan tentang konten dan konteks visual pada poster film Parasite yang bisa menjadi sumber tambahan untuk menganalisis konten dan konteks pada penelitian lanjutan mengenai film ataupun poster film.
- Manfaat akademis penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan tambahan untuk meneliti tentang konten dan konteks atau pesan apa saja yang digunakan dalam poster film Parasite sehingga dapat menambah khasanah keilmuan khususnya para pengamat dan praktisi juga dapat menambah wawasan khususnya *filmmaker* dan *designer* untuk merancang poster yang menarik perhatian tanpa memberikan *spoiler* berlebihan.

#### **I.7 Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian yang pertama merupakan penelitian yang dilakukan oleh Widya (2018) yang berjudul “Semiotika Horror dalam Poster Film”. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan elemen-elemen yang biasa dipakai dalam poster film horor seperti warna, judul, objek, dan suasana. Agar pembahasannya lebih fokus, kajian ini menggunakan analisa semiotika Peirce dimana tanda menjadi hal utama, menurut pandangan Peirce yang dalam tradisi Peircean tanda pada bentuk paling sederhana adalah simbol, indeks, ikon. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa walaupun berasal dari budaya dan negara yang berbeda, ada beberapa elemen yang sama untuk digunakan dalam membangun suasana horor yaitu darah, kegelapan, bentuk hantu, judul yang menjadi kunci pembentukan suasana horor. Latar dalam poster tidak selalu menjadi kunci penciptaan suasana horor dimana suasana mencekam ataupun seram tidak selalu pada tempat angker namun yang terpenting adalah suasana senyap, mencekam dan juga bentuk dari mitos bagi tiap budaya yang diciptakan dari kultur dan social.

Penelitian yang kedua merupakan penelitian yang dilakukan oleh Indri dan Ariffudin (2020) yang berjudul “Representasi Makna Visual Pada Poster Film Horror Perempuan Tanah Jahanam”. Hal yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mencari bagaimana hubungan tanda-tanda pada elemen visual dalam poster film Perempuan Tanah Jahanam untuk menggambarkan dari film tersebut (Ariffudin, 2020). Penelitian ini melakukan pendekatan dengan menggunakan metode penelitian analisis kualitatif yang memiliki sifat deskriptif dan dibatasi oleh teori semiotika Charles Sanders Peirce. Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap yang pertama studi kepustakaan yang dilakukan dengan melalui studi pada jurnal, website, buku, dan media sosial yang memiliki hubungan dengan penelitian yang diteliti. Sedangkan tahap yang kedua adalah observasi dimana mengamati secara langsung poster film Perempuan Tanah Jahanam. Hasil yang dihasilkan melalui penelitian ini menunjukkan bahwa poster film Perempuan Tanah Jahanam tidak mewakili sesuatu yang biasa ditampilkan poster film horor lainnya dimana poster film Perempuan Tanah Jahanam tidak memperlihatkan sisi eksploitasi terhadap hantu yang masih banyak digunakan pada poster film horor terutama di Indonesia.

Penelitian yang ketiga merupakan penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Raharja yang berjudul “Strategi Komunikasi Pada Poster Film Cin(T)A Sebagai Daya Tarik” pada tahun (2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui elemen apa saja yang digunakan untuk melakukan strategi komunikasi pada poster film cinta agar dapat menarik perhatian serta memberikan informasi secara cepat. Secara keseluruhan penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif kualitatif dengan fokus mencari gambaran suatu gejala sosial berkaitan dengan judul yang menggunakan rancangan huruf dan juga tanda baca yang tidak biasa. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa elemen visual pada poster menjadi bagian yang sangat penting untuk membangun proses komunikasi yang baik dan berhasil. Menurut penelitian ini poster menjadi media komunikasi perlu atau harus menyampaikan informasi atau pesan kepada audiens secara tepat. Poster film menjadi bagian dari ebagian dari materi promosi yang bertujuan mempromosikan film dan menarik perhatian sekaligus memberikan informasi secara cepat untuk menggiring target audiens menonton film.

Penelitian yang keempat merupakan penelitian yang dilakukan oleh Yoyon yang berjudul “Kajian Semiotika dalam Film” pada tahun (2011). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui makna dari unsur atau tanda yang terdapat dalam film melalui metode semiotika. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa film berdasarkan kajian semiotik dapat menjadi hal yang menarik, suatu film sebaiknya tidak dilihat secara rasional saja tetapi juga dinilai dari segi artistik, karena jika hanya dilihat secara rasional, film bisa jadi kurang atau bahkan tidak berharga karena tidak mempunyai maksud atau makna tertentu.

Penelitian yang kelima merupakan penelitian yang dilakukan oleh Angela dan Septia yang berjudul “Representasi Kemiskinan dalam Film Korea Selatan” pada tahun (2020). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui maksud dari tanda yang dimunculkan pada film yang ada di Korea salah satunya adalah film Parasite, penelitian ini menggunakan metode semiotik Saussure yang fokus terhadap tanda. Hasil dari penelitian ini adalah film Parasite memberikan pesan

dengan merepresentasikan realitas kemiskinan di Korea Selatan dan mengadaptasikannya ke dalam adegan, *setting* serta dialog.

Penelitian yang keenam merupakan penelitian yang dilakukan oleh Madelyn Aurellia yang berjudul “Analisis Visual Poster Film “Perempuan Tanah Jahannam (2019)” Menggunakan Metode Analisis *Context, Form, Dan Content*”. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk bisa lebih mengetahui makna dan mendeskripsikannya secara lebih dalam poster film Perempuan Tanah Jahannam melalui analisis konten, *form*, konteks. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terlihat bahwa analisis *form*, konten, konteks cukup dapat memahami poster film Perempuan Tanah Jahannam dan menjadi sebuah gambaran dari filmnya itu sendiri walaupun analisis *form*, konten, konteks dipahami secara berbeda cara kerjanya namun pada penelitian ini terlihat cukup efektif

Penelitian yang terakhir merupakan penelitian yang dilakukan oleh Atikah pada tahun (2021) yang berjudul “Analisis poster Film Parasite melalui pendekatan semiotika Roland Barthes.” Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap makna yang berkaitan tentang kesenjangan sosial dari objek penelitian tiga poster film Parasite yang terdiri dari poster Parasite versi Indonesia, poster alternatif resmi Parasite versi Inggris dan Prancis. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa ketiga poster tersebut menunjukkan makna yang bersifat denotatif, konotatif dan juga mitos yang cukup mengungkap informasi dasar dari film Parasite.

Dari penelitian-penelitian tersebut cukup disimpulkan bahwa poster dapat digunakan sebagai media promosi yang cukup baik untuk memperlihatkan informasi film secara garis besar dan film Parasite termasuk film yang menggunakan banyak objek visual dalam film dan mengaplikasikannya ke dalam poster untuk memberi penonton informasi tentang film Parasite bahkan sebelum menonton filmnya, sehingga berdasarkan penjelasan tersebut poster film Parasite menjadi salah satu elemen atau bagian dari materi promosi yang memiliki peran yang sangat penting.



## **I.8 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan di penelitian ini yaitu metode analisis isi. Metode analisis isi merupakan metode analisis yang bertujuan membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi ciri tertentu pada pesan (*message*) secara objektif dan juga sistematis terhadap dokumen yang diteliti. (Holsti 1969: 14)

- **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi studi literatur dan observasi tidak langsung. Studi literatur digunakan untuk mengakses data yang sudah tersedia untuk melengkapi data dan juga kebutuhan penelitian ataupun studi (Martin & Hannington, 2012: 11). Studi literatur dibagi menjadi dua bagian yaitu, studi literatur dari jurnal atau artikel ilmiah dan juga buku sebagai pertimbangan referensi dari sudut pandang teori dalam melakukan analisa, dan artikel populer yang lebih menceritakan objek penelitian secara lebih umum.

- **Metode Analisis**

Jenis metode analisis yang digunakan untuk meneliti konten visual poster film Parasite ini adalah metode analisis isi kualitatif. Metode analisis isi kualitatif adalah suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengidentifikasi karakteristik atau pesan tersembunyi berdasarkan konteks atau situasi sosial di seputar objek diluar dan bagaimana pesannya diproduksi dan dibentuk secara bertahap dari makna sebuah pesan (Bungin 2004: 144-147).

Sumber data yang diperoleh dalam analisis kualitatif terbagi menjadi dua, yaitu:

- **Data Primer**

Data primer merupakan bahan utama yang menjadi penyusun objek analisis yang diteliti dalam hal ini sumber yang digunakan sebagai data utama adalah poster film Parasite karya Kim Sang-Man.

- Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan poster film Parasite dalam bentuk jurnal ilmiah, artikel, buku maupun teori-teori yang mendukung penelitian

Data yang sudah didapatkan dari studi literatur akan dikumpulkan untuk kemudian dibagi dan dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu konten, form dan konteks agar dapat lebih memudahkan proses menganalisis data yang sudah ada untuk dideskripsikan. Metode ini didasari dari metode analisis karya seni yang dilakukan Robert J. Belton yang secara sederhana digambarkan sebagai berikut (Belton, 1996):

1. *Form*

*Form* merupakan unsur atau bagian formal dari sebuah karya seni yang meliputi penggunaan warna, kualitas bentuk dan juga garis, serta komposisi yang pembahasannya tidak berhubungan dengan makna maupun asosiasi yang sudah ada.

2. Konten

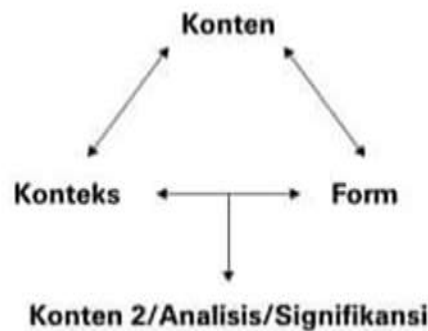
Konten merupakan bagian yang dapat dipahami sebagai pesan ataupun naskah di lingkungan atau dimana media objek itu berada.

3. Konteks

Konteks merupakan keadaan ataupun kondisi diluar lingkungan objek yang menjadi latar belakang kemunculan bagaimana karya atau objek tersebut diproduksi dan diterjemahkan.

Berdasarkan gambaran umum kerangka berfikir yang dicetuskan oleh Hananto, Analisis bisa dilakukan secara bertahap dimulai dari memahami terlebih dahulu tentang apa saja bagian form, konteks, konten kemudian dilanjutkan dengan mencari relasi atau menghubungkan antara ketiganya untuk lebih memahami secara signifikan karya tersebut. Beberapa tahap tersebut dilakukan agar dapat

lebih memudahkan dalam memahami konteks kemunculan dari objek atau karya tersebut.



Gambar I.2 Kerangka Berfikir Konten, Form, Konteks  
Sumber: Hananto (2020)  
(diakses pada 07/11/21)

Sederhananya *form* merupakan aspek atau wujud dari suatu karya, konten ditujukan kepada maksud ataupun makna dari suatu karya, dan konteks merupakan lingkup terhadap latar atau dimana karya tersebut diterjemahkan atau dipahami (Gwineth dkk. 2021).

Tahap pertama dari kerangka berfikir penelitian poster film Parasite diawali dengan memahami fenomena global yang menarik perhatian dunia. Dilansir dari Mubi international poster film Parasite cukup menjadi perbincangan di kalangan penikmat film dimana selain filmnya poster film Parasite juga turut menjadi fenomena global yang tidak mungkin diabaikan sebagai media promosi yang cukup berhasil dan menginspirasi (Mubi 2020).

Setelah memahami fenomena yang terjadi tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi *form*, dalam prosesnya tahapan pembahasan terbagi menjadi tiga bagian berupa *snapshot*, *function and form*, dan *type and relationship* (Gwyneth dkk 2021).

Setelah menguraikan *form* pada poster film Parasite selanjutnya merupakan tahap identifikasi konten dari poster film Parasite dan menguraikan pesan serta karakteristik yang tampak dari poster tersebut. Kemudian pada tahap identifikasi

konteks dilakukan pengumpulan data berdasarkan jurnal, artikel ataupun sumber relevan yang mungkin menjadi latar belakang pembuatan poster film Parasite.

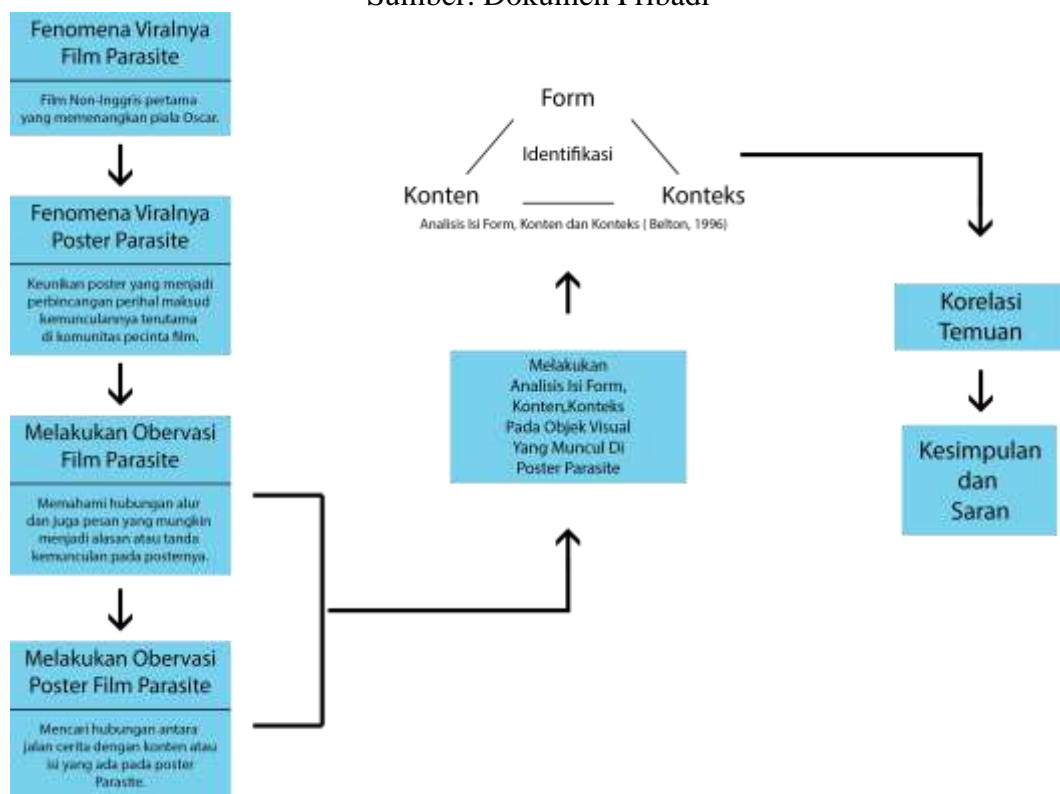
Tahap terakhir merupakan tahap deskripsi konten poster film Parasite berdasarkan temuan yang didapatkan untuk kemudian diuraikan dan Mengidentifikasi maksud dari unsur dan objek visual sebagai pesan yang digunakan di poster film Parasite dan konteks kemunculan dari pesan tersebut.

Pembagian tersebut dilakukan agar informasi yang didapat dapat diurutkan secara lebih sistematis agar bisa lebih memahami isi konten dari karya tersebut sehingga memudahkan untuk memahami konteks karya tersebut agar lebih bisa melihat karya tersebut dalam bagian atau koridor yang sudah tepat.

### I.9 Kerangka Penelitian

Berikut ini adalah kerangka penelitian yang dilakukan:

Tabel I.1 Kerangka Penelitian  
Sumber: Dokumen Pribadi



- Tahap awal merupakan tahap pencarian fenomena ataupun masalah serta yang terjadi terkait poster film Parasite karya Kim Sang-Man.
- Tahap selanjutnya adalah tahap melihat atau mengobservasi poster film Parasite.
- Tahap selanjutnya merupakan observasi film Parasite dan juga melakukan studi pustaka melalui jurnal, artikel, maupun buku.
- Pada tahap selanjutnya konten poster film Parasite akan dianalisis melalui tiga tahap dengan metode analisis *form*, konten, konteks.
- Pada tahap identifikasi *form*, objek-objek yang merupakan unsur atau bagian formal dari yang ditemukan pada poster film yang meliputi penggunaan warna, kualitas bentuk dan juga garis, serta komposisi yang pembahasannya tidak berhubungan dengan makna maupun asosiasi yang sudah ada dan tanpa menginterpretasikan objek-objek tersebut.
- Pada tahap identifikasi konten, objek yang menjadi bagian yang dapat dipahami sebagai pesan ataupun naskah di lingkungan atau dimana media objek itu berada serta mengidentifikasi maksud kemunculan objek tersebut di poster film Parasite
- Pada tahap identifikasi konteks, objek yang diidentifikasi atau diinterpretasikan kemudian dikaitkan dengan keadaan kondisi diluar poster tersebut seperti apa yang terjadi Korea Selatan dan di adegan film Parasite atau lingkungan film itu dibuat yang menjadi latar belakang objek tersebut ditampilkan atau hubungan antara kemunculan objek tersebut terhadap lingkungannya.
- Data dan informasi yang didapatkan melalui identifikasi form, konten, konteks yang kemudian mengkorelasikan maksud dan hubungan

kemunculan objek-objek pada poster film Parasite terhadap film Parasite secara keseluruhan.

- Pada tahap kesimpulan objek-objek tersebut kemudian akan disimpulkan tentang ada atau tidaknya hubungan objek-objek tersebut dengan film Parasite itu sendiri dan maksud latar belakang kemunculan objek pada poster film Parasite itu dimunculkan serta bagaimana objek atau poster tersebut dapat menarik perhatian banyak orang.

### **I.10 Sistematika Penulisan**

Untuk lebih memudahkan dalam mengetahui pembahasan yang ada di penelitian ini secara lebih menyeluruh, maka perlu ada sistematika penulisan yang menjadi bagian-bagian dasar dan menjadi pedoman penulisan skripsi yang disusun kedalam susunan-susunan yang terdiri dari:

#### **1. Bagian Awal**

Pada Bagian ini memiliki isi berupa cover atau halaman judul penelitian, lembar pengesahan, lembar pernyataan orisinalitas, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, daftar gambar, daftar table, daftar lampiran.

#### **2. Bagian Utama**

Bagian utama berisikan bab dan juga sub bab yang terdiri dari:

##### **a) BAB I Pendahuluan**

Bagian ini berisi latar belakang masalah berupa fenomena pada poster film Parasite dan menjadikan poster tersebut sebagai objek utama penelitian serta menjelaskan film dan poster film parasite beserta pengertian poster secara umum, dalam bab ini juga memuat identifikasi masalah yang berisikan masalah-masalah yang ditemukan dan kemudian dikaji lebih dalam lalu dirumuskan pada bagian rumusan masalah dan dibatasi pada batasan penelitian, selain itu pada bab ini juga memuat tujuan penelitian, manfaat

penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penelitian.

b) BAB II Analisis Isi dan Poster Film

Bagian ini berisi teori utama dan juga referensi dalam membahas permasalahan yang sudah didapat.

c) BAB III Poster Film Parasite Karya Kim Sang-Man

Bagian ini berisikan uraian data objek yang diteliti dalam bentuk data primer maupun sekunder.

d) BAB IV Analisis Isi Form Konten dan Konteks Poster Film Parasite Karya Kim Sang-Man

Bagian ini berisikan penelitian atau pembahasan objek penelitian dengan menggunakan teori dan juga metode yang sudah ada.

e) BAB V Kesimpulan & Saran

Bagian ini berisikan hasil uraian dan kesimpulan dari penelitian dan juga saran yang bias ditujukan untuk penelitian selanjutnya.

**3. Bagian Akhir**

Bagian akhir berisikan daftar pustaka dan juga lampiran.